

HUBUNGAN MALAYSIA DENGAN KOREA UTARA PASCA TERJADI PEMBUNUHAN TERHADAP KIM JONG-NAM

Oleh : Atri Yanda Afdali Hetri

atri_yanda@yahoo.com

Pembimbing : Dr. Tri Joko Waluyo, M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This writing is a picture of relationship between Malaysia and North Korea after the death case of Kim Jong-nam who is the current North Korea's step brother, Kim Jong-un. The different point of view of that death case make the problem of the diplomatic of those countries. This research in teoritically use realism that is supported by the foreign legacy that is set the relationship between the countries. The formulas of arguments, datas, facts, and teoritical framework in the research, use qualitative method. This research also uses nation-state as the analysis layers. The return of ambassador of two countries show the Kim Jong-nam's death case bring the effect to the two countries. The relationship that started really well turn into a conflict all of a sudden.

Keywords : Death Case, Ambassador, Diplomatic, Malaysia, North Korea.

Pendahuluan

Malaysia dan Korea Utara telah memulai hubungan diplomatik semenjak tahun 1973.¹ Hubungan ini berjalan cukup baik dimana tidak pernah terjadi masalah antara kedua Negara. Hal tersebut dapat terbukti dengan dipercayanya Malaysia dijadikan sebagai tempat berlangsungnya pertemuan informal pemerintah Korea Utara dan Amerika Serikat. Kuala Lumpur menjadi kota pilihan tempat berlangsungnya pertemuan informal antara Washington dan Pyongyang.

The Indian Express melaporkan pada Oktober 2016 sekelompok mantan diplomat Amerika Serikat melakukan pertemuan secara tertutup dengan pejabat senior Pyongyang. Sejak Juli 2016, Korea Utara memutuskan satu-satunya jalur komunikasi diplomatik resmi kedua Negara sebagai balasan atas sanksi yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un.

Pertemuan yang berlangsung selama dua hari itu merupakan bagian dari serangkaian pembicaraan informal yang sering dilakukan oleh pejabat Negara karena dinilai memberi ruang gerak atau keleluasaan yang tidak didapatkan dalam tata cara formal. Dalam pertemuan tersebut, Amerika dipimpin oleh Robert Gallucci dan pihak Korea Utara diwakili oleh wakil menteri Han Song-ryol serta wakil duta besar Korea Utara untuk PBB Jang Il-hun.

Malaysia memberikan kebijakan bebas visa bagi warga Korea Utara yang ingin berkunjung ke Malaysia. Ada juga

enam Negara didunia lainnya yang membebaskan visa bagi warga Negara Korea Utara yakni Dominika, Ekuador, Gambia, Guyana, Haiti, dan Kirgizstan. Dengan kemudahan bagi warga Negara Korea Utara untuk masuk ke Malaysia, tentu saja akan mendorong terjalinnya hubungan kerja sama bisnis.

Bahkan kemudahan tersebut juga semakin lengkap dengan adanya penerbangan langsung oleh operator pesawat Korea Utara, Air Koryo yang mulai beroperasi pada tahun 2011 dengan rute Pyongyang-Kuala Lumpur. Namun rute penerbangan ini ditutup pada pertengahan 2014 setelah adanya sanksi baru dari Dewan Keamanan PBB terhadap Korea Utara.

Hubungan Malaysia-Korea Utara berjalan harmonis seiring berjalannya waktu. Tapi pada tanggal 13 Februari 2017, terjadi pembunuhan terhadap Kim Jong-nam. Kim Jong-nam merupakan saudara tiri dari pemimpin Korea Utara Kim Jong-un. Pembunuhan tersebut tentu saja membawa dampak bagi keharmonisan hubungan Malaysia dan Korea Utara.

Kim Jong-nam dibunuh saat berada di bandara internasional Kuala Lumpur, Malaysia ketika akan berangkat ke Macau.² Saat sedang berjalan di areal bandara, dua perempuan mendekatinya dari dua arah yang berbeda. Salah seorang dari mereka membekapkan kain yang diduga mengandung bahan kimia ke wajahnya. Kim Jong-nam lantas mengeluh sakit dan minta diantar ke klinik yang ada di bandara, namun tak lama setelah itu, ia meninggal dunia.

¹Yantina Debora, "Menilik Kedekatan Hubungan Kuala Lumpur dan Pyongyang". <https://tirto.id/menilik-kedekatan-hubungan-kuala-lumpur-dengan-pyongyang-cjhL>. Diakses pada 14 April 2017

²Kronologi Pembunuhan Kim Jong-nam. <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/884847-kronologi-pembunuhan-kim-jong-nam>. Diakses pada 14 April 2017

Panasnya hubungan kedua Negara terjadi atas klaim pihak Korea Utara yang menyatakan penyelidikan yang dilakukan Malaysia merupakan bagian dari konspirasi untuk merusak nama negaranya. Korea Utara lantas mengambil tindakan dengan melarang warga Negara Malaysia yang berada di Korea Utara untuk meninggalkan Negara tersebut. Langkah diplomasi ganjil yang dilakukan Korea Utara dipicu kemarahan terhadap investigasi Malaysia atas kematian Kim Jong-nam.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat permasalahan tersebut ke dalam suatu pertanyaan penelitian, yaitu : **Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh kasus pembunuhan terhadap Kim Jong-nam pada hubungan Malaysia dengan Korea Utara?**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori politik luar negeri, interaksi antarnegara dalam paradigma hubungan internasional banyak ditentukan oleh politik luar negeri Negara tersebut. Politik luar negeri tersebut merupakan kebijaksanaan suatu Negara untuk mengatur hubungan luar negerinya. Politik luar negeri ini merupakan bagian dari kebijaksanaan nasional Negara tersebut dan semata-mata dimaksudkan untuk mengabdikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan untuk kurun waktu yang sedang dihadapi, dalam hal tersebut lazimnya disebut kepentingan nasional. Tujuan dari politik luar negeri merupakan perwujudan dari kepentingan nasional sebuah Negara.

Secara umum, politik luar negeri (*Foreign Policy*) merupakan suatu perangkat formula nilai, sikap, arah serta sasaran untuk mempertahankan, mengamankan, dan memajukan kepentingan nasional di dalam kegiatan

dunia internasional.³ Politik luar negeri ialah suatu kebijakan yang diambil sebuah Negara yang ditujukan kepada Negara lain untuk mencapai kepentingan nasional Negara tersebut. Politik luar negeri suatu Negara akan diarahkan kepada Negara lain yang dianggap akan dapat membantu atau memberikan keuntungan kepadanya apabila dilakukan hubungan kerjasama. Kerjasama dilakukan untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai suatu kepentingan yang diinginkan oleh sebuah Negara yang berdaulat. Politik luar negeri suatu Negara juga mengatur bagaimana cara Negara mengatur sebuah hubungan yang tidak selalu baik dengan Negara lain, seperti konflik yg sering dialami oleh berbagai Negara. Konflik sering terjadi apabila dua Negara tidak menemui hasil kesepakatan seperti yang diharapkan.

Teori politik luar negeri yang digunakan adalah teori politik luar negeri yang dikemukakan oleh K.J Holsti. Asumsi dasar nya politik luar negeri merupakan kebijaksanaan, sikap ataupun tindakan Negara merupakan output politik luar negeri, output tersebut merupakan tindakan atau pemikiran yang disusun oleh para pembuat keputusan untuk menanggulangi perubahan dalam lingkungan internasional.⁴ Dengan demikian politik luar negeri dibentuk oleh suatu Negara menggambarkan suatu tindakan Negara yang mengarah pada situasi tertentu yang dipengaruhi oleh kondisi, ruang, waktu, baik yang

³Anak Agung Banyu Perwira & Yanyang Mochamad Yani, *Pengantar Ilmu Hubungan internasional*. Remaja Rosdakary, Bandung. 2005. Hal 35

⁴K.J. Holsty. *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisa*, terj. Wara Juanda. Bandung: Bina Cipta. 1987, hal 131

dipengaruhi oleh kondisi domestik maupun kondisi internasional.

Menurut K.J Holsti kebijakan luar negeri yang dirumuskan sebuah Negara akan mengacu pada keadaan eksternal yang terjadi diluar lingkungannya. Namun kebijakan luar negeri juga seringkali bertujuan untuk mengubah keadaan yang terjadi diluar lingkungan nya demi meraih keuntungan bagi mereka sendiri. Hal itu bisa jadi direncanakan untuk mempromosikan tujuan-tujuan domestik mereka karena pada dasarnya proses pencarian keamanan, kesejahteraan, otonomi dan hal-hal lainnya yang diinginkan di capai oleh setiap pemerintah berasal dari kebutuhan domestik.

Pembahasan

Kim Jong Nam merupakan saudara tiri dari pemimpin Korea Utara, yaitu Kim Jong Un. Kim Jong nam sendiri merupakan saudara tiri yang berasal dari hubungan gelap Kim Jong Il (Ayah Kim Jong Un) dengan seorang Aktris di Korea Utara. Jong Nam sendiri lahir pada 10 Mei 1971 yang juga dapat dikatakan anak tertua dari Kim Jong Il walaupun hubungan ayahnya tidak resmi.⁵

Pada tahun 1994 hingga 2001 dia sempat dipertimbangkan untuk dipersiapkan menjadi pengganti ayahnya. Akan tetapi, oleh karena Jong Nam bukan berasal dari keluarga secara resmi, ia dikucilan dari Korea Utara, sejak tahun 2003 ia terkadang mengkritik rezim keluarganya sendiri.⁶ Saudara tirinya Kim

Jong Un nyatanya pada September 2010 yang mengambil alih kekuasaan ayahnya untuk memimpin Korea Utara

Pada tahun 2009, Kim Jong Nam mengatakan bahwa ia sudah tidak memiliki ketertarikan terhadap kepemimpinan Korea Utara setelah ayahnya,⁷ yang kemudian statement ini dipertimbangkan oleh ayahnya untuk menggantikan beliau.

Pada 2010, Kim Jong Nam mengatakan bahwa ia tidak pernah memiliki niatan untuk merusak Eropa seperti yang telah dirumorkan tentang Korea Utara. Ia sendiri tinggal di Macau hingga 2010 dimana ia terus menerus berpindah antara China dan negara-negara lainnya.⁸

Pada akhir 2010, Kim Jong Un akhirnya terpilih sebagai pemimpin selanjutnya mendeklarasikan diri sebagai Panglima tertinggi Korea Utara pada 24 Desember 2011 setelah kematian ayahnya Kim Jong-Il. Setelah itu kedua kakak-beradik tidak pernah bertemu lagi karena akan menimbulkan rumor pengganti potensial, selanjutnya ditahun 2012, dikabarkan bahwa Kim Jong Nam secara diam diam terbang ke Pyongyang dari Macau setelah belajar dari kematian ayahnya dan mengira untuk menemani

<https://www.theguardian.com/world/2012/jan/17/north-korea-leader-not-long> diakses pada 1 Desember 2017 Pukul. 13:57 Wib

⁷Kim Jong-Il's eldest son has 'no interest' in leadership". *The Sydney Morning Herald*. 25 January 2009. Dalam <http://www.smh.com.au/world/kim-jongils-eldest-son-has-no-interest-in-leadership-20090125-7p9v.html> diakses pada 3 Desember 2017 Pukul. 11:18 Wib

⁸Where Is Kim Jong-il's Eldest Son? Archived 6 October 2010 at the Wayback Machine.. *The Chosun Ilbo*. Dalam http://english.chosun.com/site/data/html_dir/2010/10/04/2010100401059.html diakses pada 3 Desember 2017 Pukul. 14:50 Wib

⁵*Kim Jong-un's Big Threat: His Older Brother". Globalo. 23 August 2016. Dalam <http://www.globalo.com/kim-jong-un-big-threat-his-older-brother/> diakses pada 1 Desember 2017 Pukul. 13:49 Wib*

⁶"North Korea's leader will not last long, says Kim Jong-un's brother". *The Guardian*. 17 January 2012. Dalam

adiknya sebagai hormat terakhir kepada ayahnya. Akan tetapi ia meninggalkan Pyongyaang dan tidak pernah kembali.

Percobaan pembunuhan terhadap Kim Jong-nam

Pemikiran ekstrim yang coba dikeluarkan oleh Kim Jong Nam mengenai rezim pemerintahan keluarganya sendiri yaitu Pemerintah Korea Utara dibawah Kim Jong Un akan *collapse* jika tidak ada reformasi. Sejak tahun 2012 tersebut, Kim Jong Un kemudian mengeluarkan perintah untuk membunuh Kim Jong Nam.⁹

Soal percobaan pembunuhan terhadap Jong-nam dibenarkan oleh Lee Byung-ho, kepala Badan Intelijen Korea Selatan kepada anggota parlemen di Seoul. Menurut Byung-ho, intelijen Korea Utara telah berulang kali berusaha membunuh Jong-nam, karena pernah menyebut pemerintahan adiknya “menggelikan” dan memprediksi akan segera hancur. “Kim Jong-un berkata dia membenci saudara nya.Jadi bunuh dia. Setelah berusaha berulang kali, mereka akhirnya membunuh dia kali ini.”¹⁰

Kronologi kasus pembunuhan Kim Jong-nam

Pada tanggal 13 Februari 2017, bandara Internasional Kuala Lumpur menjadi heboh.Hal itu disebabkan oleh peristiwa pembunuhan terhadap seorang pria yang dilakukan oleh 2 wanita.Kejadian tersebut terasa mengejutkan dunia, disebabkan korban

dalam pembunuhan tersebut adalah Kim Jong-nam yang merupakan saudara tiri dari Kim Jong-un yang merupakan pemimpin Korea Utara saat ini.¹¹

Dilaporkan bahwa Kim Jong-nam akan berangkat dari Kuala Lumpur menuju Macau.¹² Pada pukul 08.20 waktu Malaysia, Kim Jong-nam yang berada tidak jauh dari café starbucks dan gerai makanan Malaysia, Puffy Buffy, Kim Jong-nam di dekati oleh 2 orang wanita.¹³Seorang wanita tampak mengalihkan perhatian Kim Jong-nam, sementara satu orang lagi mendekati Kim Jong-nam dari belakang.Wanita yang mendekati Kim Jong-nam menyergap dan menempelkan sesuatu kearah wajah Kim Jong-nam.¹⁴

Kim Jong-nam kemudian mendapat bantuan dan dibawa ke Menara Medical Clinic yang berada satu lantai dibawah area kedatangan bandara.Dikarenakan peralatan medis yang ada di bandara tidak memadai, akhirnya Kim Jong-nam dibawa ke rumah sakit terdekat. Namun didalam perjalanan ketika akan ke rumah sakit Kim Jong-nam meninggal di atas ambulans.¹⁵

¹¹Aditya Aulia Wibowo. *Rangkuman:Misteri Kematian Kim Jong-nam*. <https://jurnalkebenaran.com/politik/rangkuman-misteri-kematian-kim-jong-nam/>. Diakses pada 18 November 2017.

¹²*Ibid*

¹³*Kronologi Pembunuhan Kakak Tiri Kim Jong-un*. <https://tirto.id/kronologi-pembunuhan-kakak-tiri-kim-jong-un-cjgd>. Diakses Pada 18 November 2017

¹⁴*9 Things to Know About Once Heir Apparent Kim Jong-nam Who Lost Favour With Father*. <http://www.straitstimes.com/asia/east-asia/9-things-to-know-about-low-profile-kim-jong-nam>. Diakses pada 18 November 2017.

¹⁵Shilviana Dharma. *Kronologi Pembunuhan Kakak Tiri Kim Jong-un*. <https://news.okezone.com/read/2017/02/17/18/162>

⁹Kim Jong Nam Pernah Memohon Kepada Adiknya untuk Tidak DI Bunuh, dalam <https://dunia.tempo.co/read/847541/kim-jong-nam-pernah-memohon-kepada-adiknya-agar-tak-dibunuh> diakses pada 5 Desember 2017 Pukul. 05:35 Wib

¹⁰*Ibid.*,

Dampak kasus pembunuhan Kim Jong-nam terhadap hubungan Malaysia dan Korea Utara

Kasus pembunuhan di Bandara Internasional Kuala Lumpur (KLIA) yang menyebabkan kematian Kim Jong Nam menjadi titik balik yang buruk dalam hubungan antara Malaysia dan Korea utara. Bahkan mempengaruhi hubungan diplomatik Korea Utara dan Malaysia. Senin (6/3/2017), Duta Besar Korea Utara untuk Malaysia, Kang Chol, resmi meninggalkan Kuala Lumpur setelah dirinya dianggap sebagai *persona non-grata* dan diusir oleh pemerintah Malaysia. Menurut nya, pengusiran ini tentu akan berdampak pada hubungan kedua negara yang selama ini telah terjalin.¹⁶

Pengusiran Duta Besar

Pemerintah Malaysia mengusir Duta Besar Korea Utara Kang Chol yang merupakan otak dari kasus pembunuhan Kim Jong-nam, saudara tiri Kim Jong-un. Kang Chol diultimatum keluar dari Malaysia dalam waktu 48 jam terhitung dari Sabtu 4 Maret 2017 pukul 18.00. Wakil Perdana Menteri Malaysia Datuk Seri Ahmad Zahid Hamidi mengatakan pengusiran tersebut adalah untuk menjaga integritas bangsa. Hal tersebut juga bertujuan untuk mengingatkan kepada Pemerintah Korea Utara untuk tak memanipulasi hasil investigasi Malaysia atas kasus pembunuhan Kim Jong-nam.¹⁷

1086/kronologi-pembunuhan-kakak-tiri-kim-jong-un?page=2. Diakses pada 18 November 2017

¹⁶Dampak kasus Kim Jong Nam, Korea Utara-Malaysia saling usir Dubes, dalam <http://www.surat kabar.id/33173/news/dampak-kasus-kim-jong-nam-korea-utara-malaysia-saling-usir-dubes> diakses pada 8 Desember 2017 Pukul. 1534 Wib

¹⁷Pembunuhan Kim Jong Nam, Malaysia Usir Dubes Korea utara, dalam <https://dunia.tempo.co/read/852758/pembunuhan-kim-jong-nam-malaysia-usir-dubes-korea->

Dalam pernyataan Kementerian Luar Negeri Malaysia, menyebut Kang Chol telah dimasukkan oleh pemerintah Malaysia sebagai *persona non grata*. Pernyataan tersebut ditandatangani Kementerian Luar Negeri Malaysia Menteri Luar Negeri, Anifah Aman

Penghapusan Bebas Visa

Tak hanya mengusir Duta Besar Korea Utara, Malaysia juga mencabut kebijakan bebas visa bagi warga Korea Utara yang akan datang ke Malaysia terhitung sejak 6 Maret 2017.¹⁸

Mulai 6 Maret, semua warga Korea Utara diharuskan mendapatkan visa sebelum memasuki wilayah Malaysia demi alasan keamanan. Keputusan ini diambil dua pekan setelah Kim Jong Nam, saudara tiri pemimpin Korea Utara Kim Jong Un, tewas dibunuh di bandara Kuala Lumpur. Sebelum pembunuhan itu, kedua negara menikmati hubungan bilateral yang cukup hangat dengan warga kedua negara boleh saling berkunjung dengan kebijakan bebas visa.¹⁹

Penahanan 9 warga Malaysia di Korea Utara

Kasus pembunuhan Kim Jong-nam sempat membuat hubungan Malaysia dan Korea Utara tegang, karena dua negara saling menuduh memiliki peran dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam. Korut sempat melarang warga Malaysia untuk kembali ke negaranya, dan meminta Malaysia agar segera

[utaradiakses](#) pada 8 Desember 2017 Pukul. 12:21 Wib

¹⁸*Ibid.*,

¹⁹Malaysia Cabut kebijakan Bebas Visa Untuk Warga Korea Utara, dalam <http://internasional.kompas.com/read/2017/03/02/17023271/malaysia.cabut.kebijakan.bebas.visa.untuk.warga.korea.utara> diakses pada 8 Desember 2017 Pukul.12:45 Wib

mengirimkan jenazah Jong-nam. Sementara Malaysia tidak mau mengirimkan jenazah Jong-nam sebelum proses penyidikan selesai.²⁰

Putusnya hubungan diplomatik kedua Negara

Hubungan diplomatik antara Malaysia dan Korea Utara mengalami tumpang tindih pasca terjadi pembunuhan terhadap Kim Jong-nam. Melalui pernyataan perdana menteri Malaysia Najib Razak, Malaysia tidak akan buru-buru dalam mengambil langkah untuk memutuskan hubungan diplomatic dengan Korea Utara.²¹ Malaysia akan terus melakukan pendekatan dengan pihak Korea Utara guna memantau keadaan warga Malaysia yang masih berada di Korea Utara.

Malaysia terus melakukan investigasi dalam kasus pembunuhan Kim Jong-nam untuk mencari kebenaran siapa dalang dari pembunuhan tersebut. Melalui investigasi yang telah dilakukan, Malaysia menemukan keterlibatan Korea Utara dalam kasus pembunuhan tersebut.

Hal tersebut tentu dibantah oleh pihak Korea Utara. Sebaliknya, Korea Utara menuduh Malaysia bersekongkol dengan pihak yang membenci Korea Utara untuk menjatuhkan Korea Utara didunia internasional. Perbedaan pandangan tersebut lah yang mengakibatkan hubungan kedua Negara menjadi panas. Malaysia merasa Korea Utara tidak menghormati kedaulatan Malaysia karena mereka meminta untuk memulangkan jasad Kim Jong-nam tanpa

syarat dan mereka lah yang melakukan investigasi dalam kasus ini.

Malaysia yang merasa tidak dihormati langsung mengambil tindakan dengan mengusir duta besar Korea Utara di Kuala Lumpur. Duta besar Korea Utara diminta untuk meninggalkan Malaysia dan dianggap sebagai persona non-grata. Korea Utara langsung membalas tindakan Malaysia dengan melakukan penahanan terhadap Sembilan warga Negara Malaysia di Korea Utara, termasuk duta besar Malaysia untuk Korea Utara dan staf di kedutaan.

Kesimpulan

Pembunuhan terhadap Kim Jong-nam saudara tiri dari pemimpin Korea Utara saat ini Kim Jong-un yang terjadi di banda internasional Kuala Lumpur pada 13 Februari 2017 menjadi titik balik dalam hubungan Malaysia dan Korea Utara. Hubungan kedua Negara yang telah terjalin semenjak tahun 1973 dan berjalan harmonis, tiba-tiba menjadi tegang setelah terjadi peristiwa tersebut. Perbedaan pendapat dan pandangan dalam kasus ini merupakan awal dari ketegangan kedua Negara ini.

Korea Utara yang tidak mengakui sepenuhnya jasad tersebut sebagai Kim Jong-nam meminta kepada Malaysia untuk memulangkan jasad tersebut ke Korea Utara tanpa syarat. Namun pihak Malaysia tidak memenuhi permintaan Korea Utara dengan alasan mereka memiliki kebijakan dan aturan yang berlaku di negaranya dan harus di hormati oleh Korea Utara. Kim Jong-nam yang dibunuh oleh dua orang wanita yang berasal dari dua Negara yang berbeda. Yang pertama Siti Aisyah yang berasal dari Indonesia dan Doan Thi Huong asal Vietnam.

²⁰*Sidang Pembunuhan Kim Jong Nam, apakah Siti akan dikorbankan?*, dalam <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39579310> diakses pada 8 Desember 2017, Pukul. 13:10 Wib

²¹ *Ibid*

Puncak dari ketegangan kedua Negara terjadi ketika duta besar Korea Utara dianggap sebagai persona non-grata oleh pemerintah Malaysia. Duta besar Korea Utara diminta untuk meninggalkan Malaysia. Korea Utara dianggap tidak kooperatif dengan pihak Malaysia dan penyelesaian kasus pembunuhan terhadap Kim Jong-nam ini. Setelah Malaysia mengambil tindakan pengusiran terhadap duta besar Korea Utara, pihak Korea Utara membalas dengan melakukan penahanan terhadap Sembilan warga Negara Malaysia yang berada di Korea Utara, termasuk duta besar dan staf kedutaan. Langkah ini dilakukan dengan alasan untuk menjamin keselamatan warga Korea Utara yang berada di Malaysia pada saat itu.

Pada dasarnya tindakan yang diambil kedua Negara ini telah berujung pada putusnya hubungan diplomatic kedua Negara. Tindakan seperti menganggap duta besar Negara lain sebagai persona non-grata, penarikan duta besar untuk kembali ke Negara asal, ditutupnya kantor kedutaan besar di Negara tujuan adalah ciri dari putusnya hubungan diplomatic dua Negara. Walau perdana menteri Malaysia menegaskan tidak akan memutuskan hubungan diplomatic dengan Korea Utara.

Korea Utara berhasil menakuti pemerintah Malaysia dengan ancaman seperti itu. Karena kekhawatiran terhadap warga Negara nya, Malaysia pun akhirnya memulangkan jasad Kim Jong-nam ke Korea Utara untuk di tukar dengan Sembilan warga Negara Malaysia. Akhirnya pada tanggal 31 Maret 2017, Sembilan warga Malaysia dapat kembali ke negerinya dan pulang kerumah dengan selamat.

Daftar Pustaka

Jurnal

- Bulychev, Georgy. 2017. *Kim Jong-nam's assassination: a Pyongyang palace conspiracy?*. <http://www.csis.org/analysis/pacnet-19-kim-jong-nam's-assassination-pyongyang-palace-conspiracy>. diakses pada 30 April 2017
- Hayden, Shannon. 2017. *Half-brother of North Korean leader killed in Malaysia*. <http://www.csis.org/analysis/southeast-asia-scott-circle-us-asean-relations-charting-next-steps-during-40th-anniversary>. diakses pada 30 April 2017
- Izzuddin, Mustafa. 2017. *Reviewing Malaysia's Relations With North Korea*. Researchers at Iseas-Yusof Ishak Institute Analyse Current Events, no. 30.
- Kim, Hyuk and Woo, Yeseul. 2017. *A framework for nordpolitic following the death of Kim Jong-nam*. <http://www.csis.org/analysis/pacnet-20-framework-nordpolitic-following-death-kim-jong-nam>. diakses pada 30 April 2017
- Young Chul Chung, "North Korean Reform and Opening: Dual Strategy and 'Silli (Practical) Socialism'", Pacific Affairs, vol. 77, no. 2, 2014, h. 288

Buku

- Anak Agung Banyu Perwira & Yanyang Mochamad Yani, 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan internasional*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Burchill, Scott. 2008. Andrew Linklater. *Teori Teori Hubungan Internasional*. Bandung; Nusa Media

Holsty, K.J. 1987. *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisa*. Wara Juanda. Bandung: Bina Cipta

Website

Dampak kasus Kim Jong Nam, Korea Utara- Malaysia saling usir Dubes, dalam <http://www.surat kabar.id/33173/news/dampak-kasus-kim-jong-nam-korea-utara-malaysia-saling-usir-dubes> diakses pada 8 Desember 2017 Pukul. 1534 Wib

Kim Jong Nam Pernah Memohon Kepada Adiknya untuk Tidak DI Bunuh, dalam <https://dunia.tempo.co/read/847541/kim-jong-nam-pernah-memohon-kepada-adiknya-agar-tak-dibunuh> diakses pada 5 Desember 2017 Pukul. 05:35 Wib

Kim Jong-un's Big Threat: His Older Brother". Globalo. 23 August 2016. Dalam <http://www.globalo.com/kim-jong-un-big-threat-his-older-brother/> diakses pada 1 Desember 2017 Pukul. 13:49 Wib

Kisah Hidup Kim Jong Nam, dari Perintah Pembunuhan Hingga Pelarian, dalam <http://www.solopos.com/2017/02/17/kisah-hidup-kim-jong-nam-dari-perintah-pembunuhan-hingga-jadi-pelarian-793822> diakses pada 5 Desember 2017 Pukul. 10:10 Wib

Kronologi Pembunuhan Kakak Tiri Kim Jong-un. <https://tirto.id/kronologi-pembunuhan-kakak-tiri-kim-jong-un-cjgd>. Diakses Pada 18 November 2017

Kronologi Pembunuhan Kim Jong Nam, dalam <http://www.viva.co.id/berita/nasional/884847-kronologi-pembunuhan->

kim-jong-nam diakses pada 5 Desember 2017 Pukul. 19:07 Wib
Kronologi Wanita Berpaspor IndoneiaEksekusi Kim Jong-nam. <http://www.tribunnews.com/internasional/2017/02/16/kronologi-wanita-berpaspor-indonesia-eksekusi-kim-jon-nam?page=2>.

Diakses pada 18 November 2017

Malaysia Cabut kebijakan Bebas Visa Untuk Warga Korea Utara, dalam <http://internasional.kompas.com/read/2017/03/02/17023271/malaysia.cabut.kebijakan.bebas.visa.untuk.warga.korea.utara> diakses pada 8 Desember 2017 Pukul.12:45 Wib

North Korea : Topography and Drainage, diakses melalui <https://archive.is/RkNg#selection-105.0-109.23> pada tanggal 28 september Pukul 22.23

North Korea: Climate, diakses melalui [https://archive.is/20121212003435/lcweb2.loc.gov/cgi-bin/query/r?frd/cs.tdy:@field\(DOCID+kp0031\)#selection-105.0-109.7](https://archive.is/20121212003435/lcweb2.loc.gov/cgi-bin/query/r?frd/cs.tdy:@field(DOCID+kp0031)#selection-105.0-109.7) Pada tanggal 28 september 2018 pukul 22.32

Pembunuhan Kim Jong Nam, Malaysia Usir Dubes Korea utara, dalam <https://dunia.tempo.co/read/852758/pembunuhan-kim-jong-nam-malaysia-usir-dubes-korea-utara> diakses pada 8 Desember 2017 Pukul. 12:21 Wib

Perjalanan Kasus Pembunuhan Kim Jong Nam, dalam <https://kumparan.com/@kumparannews/perjalanan-kasus-pembunuhan-kim-jong-nam-dan-keterlibatan-siti-aisyah> diakses pada 6 Desember 2017 Pukul. 15:39 Wib

Shilviana Dharma. *Kronologi Pembunuhan Kakak Tiri Kim Jong-un*. <https://news.okezone.com/read/201>

7/02/17/18/1621086/kronologi-
pembunuhan-kakak-tiri-kim-jong-
un?page=2. Diakses pada 18
November 2017

Where Is Kim Jong-il's Eldest
Son? Archived 6 October 2010 at
the Wayback Machine.. *The Chosun
Ilbo*. Dalam <http://english.chosun.co>
[m/site/data/html_dir/2010/10/04/20](http://english.chosun.co/m/site/data/html_dir/2010/10/04/20)

10100401059.html diakses pada 3
Desember 2017 Pukul. 14:50 Wib